



## Analisis Kedudukan Sistem Penggadaian Syariah dalam Industri Perbankan

Putri Shakira Dewi<sup>1</sup>, Intan Aprilia<sup>2</sup>, Eazy Ezyah<sup>3</sup>

Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: putrishakira150603@gmail.com

### Abstrak

Industri perbankan adalah bagian penting dari sistem keuangan suatu negara yang bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai layanan keuangan kepada individu, bisnis, dan pemerintah. Lembaga keuangan dalam industri perbankan mencakup bank-bank komersial, bank investasi, bank syariah, dan koperasi kredit, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi unik dalam menyediakan layanan keuangan. Secara keseluruhan, industri perbankan adalah tulang punggung ekonomi yang memfasilitasi aliran modal di dalam dan di antara berbagai sektor. Lembaga-lembaga keuangan dalam industri perbankan berperan penting dalam memobilisasi dana, menyediakan pembiayaan, mengelola risiko, dan menyediakan layanan keuangan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Berdasarkan penelitian yang berjudul "Analisis Kedudukan Sistem Penggadaian Syariah dalam Industri Perbankan" Maka perlu diketahui kedudukan sistem penggadaian syariah dalam industri perbankan merupakan elemen penting yang memperkuat fondasi prinsip-prinsip syariah dalam layanan keuangan. Kedudukan sistem penggadaian syariah juga menunjukkan komitmen industri perbankan dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh. Dengan mengintegrasikan sistem penggadaian syariah ke dalam operasional mereka, bank-bank syariah menegaskan konsistensi mereka dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan syariah sebagai pilihan yang dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Penelitian mengenai kedudukan sistem penggadaian syariah, tidak hanya memberikan wawasan yang berharga tentang industri keuangan syariah, tetapi juga memungkinkan pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini.

**Kata Kunci:** Kedudukan Sistem, Penggadaian Syariah, Industri Perbankan.

### Abstract

The banking industry is an important part of a country's financial system responsible for providing a variety of financial services to individuals, businesses, and governments. Financial institutions in the banking industry include commercial banks, investment banks, sharia banks, and credit cooperatives, each of which has a unique role and function in providing financial services. Overall, the banking industry is the backbone of the economy that facilitates the flow of capital within and between various sectors. Financial institutions in the banking industry play an important role in mobilizing funds, providing financing, managing risks, and providing financial services needed for economic growth and development. Based on research entitled "Analysis of the Position of the Sharia Pawning System in the Banking Industry" it is necessary to know the position of the system Sharia pawning in the banking industry is an important element that strengthens the foundation of sharia principles in financial services. The position of the sharia mortgage system also shows the banking industry's commitment to complying with sharia principles as a whole. By integrating sharia mortgage systems into their operations, sharia banks emphasize their consistency in providing financial services that are in line with religious values. This also strengthens public trust in Islamic financial institutions as a reliable choice in meeting their financial needs. Research into the position of the Islamic mortgage system, not only provides valuable insight into the Islamic financial industry, but also allows the development of more effective strategies and policies to enhance the growth and sustainability of this sector.

**Keywords:** System Position, Sharia Pawnshop, Banking Industry

### Pendahuluan

Industri perbankan adalah bagian penting dari sistem keuangan suatu negara yang bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai layanan keuangan kepada individu, bisnis,

dan pemerintah. Lembaga keuangan dalam industri perbankan mencakup bank-bank komersial, bank investasi, bank syariah, dan koperasi kredit, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi unik dalam menyediakan layanan keuangan.

Bank komersial adalah lembaga keuangan yang paling umum dikenal dan berperan sebagai pemberi pinjaman dan pengumpul deposito dari masyarakat. Mereka menyediakan berbagai layanan seperti tabungan, pinjaman, kartu kredit, dan layanan pembayaran.

Bank investasi fokus pada kegiatan seperti penjualan dan pembelian saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya untuk klien mereka. Mereka juga terlibat dalam berbagai aktivitas perbankan investasi seperti merger, akuisisi, dan penempatan dana institusi besar.

Bank syariah, di sisi lain, beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba dan transaksi spekulatif. Mereka menawarkan produk dan layanan yang mematuhi hukum Islam, seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, dan wakalah.

Selain bank-bank, koperasi kredit juga merupakan lembaga keuangan yang penting, terutama untuk memberikan layanan keuangan kepada anggota mereka yang seringkali adalah individu atau bisnis kecil dan menengah. Mereka mirip dengan bank dalam hal menyediakan layanan seperti tabungan dan pinjaman, tetapi dimiliki dan dioperasikan oleh anggota mereka sendiri.

Secara keseluruhan, industri perbankan adalah tulang punggung ekonomi yang memfasilitasi aliran modal di dalam dan di antara berbagai sektor. Lembaga-lembaga keuangan dalam industri perbankan berperan penting dalam memobilisasi dana, menyediakan pembiayaan, mengelola risiko, dan menyediakan layanan keuangan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Analisis Kedudukan Sistem Penggadaian Syariah dalam Industri Perbankan" Maka perlu diketahui kedudukan sistem penggadaian syariah dalam industri perbankan merupakan elemen penting yang memperkuat fondasi prinsip-prinsip syariah dalam layanan keuangan. Pertama-tama, sistem ini menjadi alternatif bagi individu dan bisnis yang ingin memperoleh pembiayaan tanpa melibatkan bunga atau riba yang dilarang dalam Islam. Sebagai bagian dari industri perbankan, sistem penggadaian syariah memberikan akses kepada nasabah untuk mendapatkan pembiayaan dengan menggunakan aset mereka sebagai jaminan.

Selain itu, sistem penggadaian syariah berperan dalam memperluas akses ke layanan keuangan kepada segmen masyarakat yang mungkin tidak dapat memenuhi persyaratan konvensional. Dengan memanfaatkan aset yang dimiliki, seperti emas, perhiasan, atau kendaraan, individu dapat memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan tanpa terbebani oleh bunga yang sering kali menjadi hambatan bagi mereka yang kurang mampu.

Kedudukan sistem penggadaian syariah juga menunjukkan komitmen industri perbankan dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh. Dengan mengintegrasikan sistem penggadaian syariah ke dalam operasional mereka, bank-bank syariah menegaskan konsistensi mereka dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan syariah sebagai pilihan yang dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Penelitian mengenai kedudukan sistem penggadaian syariah, tidak hanya memberikan wawasan yang berharga tentang industri keuangan syariah, tetapi juga memungkinkan pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan responden yang relevan, dan analisis konten dari dokumen atau transkrip wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks dan makna yang terkandung dalam topik penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Penggadaian syariah adalah sebuah mekanisme keuangan di lembaga keuangan syariah yang memungkinkan individu atau bisnis untuk memperoleh pembiayaan dengan menggunakan aset berharga sebagai jaminan tanpa melibatkan bunga atau riba yang dilarang dalam Islam. Dalam penggadaian syariah, nilai aset diestimasi dan pembiayaan diberikan berdasarkan nilai tersebut, dengan jaminan bahwa aset tersebut dapat diambil kembali oleh pemilik aset jika peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya. Ini merupakan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan adil, transparan, dan tidak merugikan dalam setiap transaksi keuangan. Dengan demikian, penggadaian syariah memungkinkan individu dan bisnis untuk memperoleh akses keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kedudukan sistem penggadaian syariah dalam industri perbankan memiliki peran penting karena beberapa alasan krusial. Yang dimana sistem penggadaian syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba (bunga) dan spekulasi. Oleh karena itu, sistem ini menjadi instrumen penting bagi lembaga keuangan syariah untuk memastikan bahwa semua transaksi dan layanan yang mereka tawarkan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Pengembangan Ekonomi yang Inklusif, dengan memberikan akses pembiayaan kepada individu dan bisnis yang mungkin tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pembiayaan konvensional, sistem penggadaian syariah membantu dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif. Ini berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang merata dan berkelanjutan.

Sebagai alternatif bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sistem penggadaian syariah menjadi alternatif yang penting. Ini memberikan opsi bagi individu dan bisnis untuk melakukan transaksi keuangan tanpa melanggar prinsip-prinsip agama.

Diversifikasi Produk dan Layanan, dengan menyediakan produk dan layanan penggadaian syariah, lembaga keuangan dapat diversifikasi portofolio mereka dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Hal ini memperkuat daya saing industri perbankan syariah dan membantu dalam mengembangkan ekosistem keuangan yang lebih dinamis.

Kontribusi pada Stabilitas Finansial, sistem penggadaian syariah dapat membantu dalam menjaga stabilitas finansial dengan meminimalkan risiko transaksi dan melindungi pelanggan dari praktik-praktik yang merugikan. Ini menciptakan lingkungan keuangan yang lebih aman dan dapat dipercaya bagi masyarakat.

Maka salah satu permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian dengan judul Analisis Kedudukan Sistem Penggadaian Syariah dalam Industri Perbankan adalah Permasalahan mengenai Evaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Penggadaian Syariah dalam Meningkatkan Akses Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi.



Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana implementasi sistem penggadaian syariah telah berhasil dalam meningkatkan akses keuangan bagi individu dan bisnis, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Ini melibatkan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan efektivitas sistem penggadaian syariah dalam industri perbankan, serta evaluasi terhadap keberhasilannya dalam memenuhi tujuan-tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini dapat mencakup aspek-aspek seperti tingkat partisipasi masyarakat dalam sistem penggadaian syariah, kebijakan regulasi yang memengaruhi implementasinya, pengaruhnya terhadap inklusi keuangan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Dengan mengangkat permasalahan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas sistem penggadaian syariah dalam mendukung tujuan-tujuan pembangunan ekonomi yaitu dalam mendukung tujuan-tujuan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari beberapa aspek yang signifikan.

Pertama, sistem penggadaian syariah memungkinkan akses keuangan yang lebih luas bagi individu dan bisnis yang sebelumnya mungkin tidak dapat memperoleh pembiayaan dari institusi keuangan konvensional. Hal ini membantu meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses modal bagi UMKM, dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dari basis yang lebih luas.

Kedua, sistem penggadaian syariah juga memberikan solusi finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba dan spekulasi. Ini membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan dengan mengurangi risiko transaksi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral.

Selain itu, efektivitas sistem penggadaian syariah juga terlihat dalam kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan, sistem ini membantu meningkatkan daya beli, memperluas kesempatan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan sosial.

Dengan demikian, sistem penggadaian syariah memiliki potensi besar dalam mendukung tujuan-tujuan pembangunan ekonomi dengan menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai etika dan keadilan sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan peran sistem penggadaian syariah dalam industri perbankan sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang dimana untuk meningkatkan peran sistem penggadaian syariah dalam industri perbankan sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, beberapa rekomendasi kebijakan dapat dipertimbangkan.

Pertama, pemerintah dapat memperkuat kerangka regulasi yang mendukung perkembangan sistem penggadaian syariah dengan memastikan kejelasan hukum, perlindungan hukum bagi pihak yang terlibat, dan penegakan aturan yang konsisten. Hal ini akan menciptakan kepercayaan bagi para pelaku pasar dan mendorong pertumbuhan sektor ini.

Selain itu, pendidikan dan literasi keuangan juga penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah dan manfaat sistem penggadaian syariah. Program-program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan kepada masyarakat, karyawan perbankan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat membantu meningkatkan

kesadaran akan produk dan layanan syariah serta meningkatkan kepercayaan terhadap industri perbankan syariah secara keseluruhan.

Selanjutnya, pemerintah dan lembaga pengawas keuangan dapat mengembangkan insentif fiskal dan kebijakan lainnya yang mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah, seperti pembebasan pajak atau subsidi untuk produk dan layanan syariah, serta pembentukan dana atau lembaga pembiayaan khusus untuk mendukung UMKM yang menggunakan sistem penggadaian syariah.

Terakhir, kolaborasi antara pemerintah, institusi keuangan, lembaga akademis, dan masyarakat sipil juga penting untuk memperkuat infrastruktur ekosistem keuangan syariah. Dengan bekerja sama dalam mengidentifikasi tantangan, mengembangkan solusi inovatif, dan mempromosikan pertumbuhan industri perbankan syariah, semua pihak dapat berkontribusi pada menciptakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui sistem penggadaian syariah.

## **Kesimpulan**

Secara kesimpulan, efektivitas sistem penggadaian syariah dalam mendukung tujuan-tujuan pembangunan ekonomi tercermin dalam akses keuangan yang lebih luas bagi masyarakat, penciptaan lingkungan ekonomi yang stabil, dan kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan. Rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan peran sistem penggadaian syariah sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan mencakup penguatan kerangka regulasi yang mendukung, pendidikan dan literasi keuangan yang ditingkatkan, insentif fiskal dan kebijakan yang mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah, serta kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat infrastruktur ekosistem keuangan syariah. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan sistem penggadaian syariah dapat terus menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## **Daftar Pustaka**

- Choirunnisak, C., & Handayani, D. L. (2020). Gadai Dalam Islam. *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6 (1), 61–76.
- Dialogia Iuridica, 10(2), 97–104. Mulazid, A. S. (2016). *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*. Prenada Media.
- Galini, J., Pratama, N. D. P., & Haresma, I. A. (2021). Klausul Akad Rahn. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 1–13.
- Hadiningrum, L. P. (2021). *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar Disiplin Keilmuan)*. Malang: Ahlimedia Press.
- Hasibuan, D. K. S., & Siregar, P. A. (2020). Konsep Gadai Syariah Menurut Syafi'i Antonio. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(1).
- Ihtiar, H. W. (2016). Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 92/DSN-MUI/IV/2014 Tentang Pembiayaan Yang Disertai Rahn. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 3(1), 23–38.
- KN, M. U. (2019). Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/Pojk. 05/2016 Tentang Usaha Pegadaian.

- M. Syaifudin, K. Kunci, F. Budaya, and K. Nasabah, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan,” *Equilib. J. Ekon. Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 284–299, 2016.
- Mukhtaliana, Feny. 2020. Analisis Permintaan Kredit Pada Bank Keliling Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya
- N. F. Oliy, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah (CPS) Datoe Binangking,” *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO*, 2021.
- Rodoni, A., Hamid, A., Sopyan, & Yansyah, L. (2008). Lembaga keuangan syariah.
- Sudaryo, S. E., Yudanegara, A., SI, K., & INABA, S. (2021). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Penerbit Andi.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).
- Zikrul Hakim, Tarantang, J., Astuti, M., Awwaliyah, A., & Munawaroh, M. (2019). *Regulasi dan implementasi pegadaian syariah di Indonesia*.